

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan pembahasan mulai dari bab pertama sampai ke-empat beserta analisisnya, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Pendidikan akhlak dalam lingkungan keluarga siswa Taqwiyatul Wathon Tambak Mulyo Tanjung Emas Semarang dilakukan dengan kebiasaan orang tua dalam berperilaku maupun bertutur kata. Pendidikan akhlak yang sudah diterapkan dan terlihat pada diri anak adalah religius, jujur, sopan santun, tanggung jawab, disiplin, dll. Adapun Metode yang digunakan dalam pendidikan akhlak keluarga di SD Islam Taqwiyatul Wathon Semarang antara lain adalah, metode teladan, metode pembiasaan, metode kisah, metode motivasi, metode pengawasan. metode *reward and punishment*
2. Dalam upaya pembentukan kecerdasan spiritual pada anak di dalam lingkungan keluarga di SD Islam Taqwiyatul Wathon ditempuh orang tua melalui cara mengikut sertakan anak untuk melakukan hal-hal yang baik disetiap kesempatan, baik dalam hal ibadah, berperilaku maupun bertutur kata. pembiasaan melalui kegiatan di rumah seperti menjalankan sholat bersama-sama dengan keluarga, berkata jujur disaat

ditanya, patuh saat diperintah orang tua, dan santun saat bertutur kata.

3. Implementasi pendidikan akhlak keluarga dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa di SD Islam taqwiyatul Wathon dalam pelaksanaannya sudah mencerminkan kegiatan yang tidak hanya berakhlakul karimah melainkan juga sudah bisa dikatakan sudah memiliki kecerdasan Adapun pengaplikasiannya adalah dengan berprinsip hanya kepada Allah. mendirikan sholat karena Allah, melakukan sikap disiplin dalam beribadah hanya karena Allah, begitupun dengan berkata jujur. Memberikan makna ibadah disetiap perilaku dan kegiatannya, diaplikasikan melalui pendidikan akhlak diantaranya sopan santun, menghormati orang tua, memiliki rasa kasih sayang kepada sesama. Tidak mudah putus asa. Rasa itu timbul karena adanya rasa tanggung jawab yang besar kepada dirinya, disaat menemukan kesulitan selalu berkerja keras untuk mencapai sebuah keberhasilan dan itu semua butuh kesabaran dalam menjalaninya. Begitupun juga rasa tidak ingin dipuji dan perasaan tidak pamrih.

B. Saran

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini, diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pendidikan akhlak keluarga

dalam membentuk kecerdasan spiritual anak. Adapun saran yang dapat penulis sumbangkan antara lain :

1. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya menyadari pentingnya pendidikan akhlak dalam membentuk kecerdasan spiritual anak. Sehingga anak tidak hanya mengetahui teori yang didapatkan di sekolah maupun di rumah, tetapi juga dapat mengaplikasikan dari yang teori menjadi sebuah perilaku yang harus dilakukan sehari-hari baik antara manusia dengan sang Pencipta (Allah) maupun dengan sesama. Semua itu bisa terealisasi jika orang tua memberikan contoh yang baik untuk anak dalam kehidupan sehari-hari dan butuh ketelatenan, kesabaran dalam mendidik anak.

2. Bagi anak

Sebagai seorang anak diharapkan menjadi pribadi baik, tidak hanya tau akhlakul karimah tetapi juga melaksanakan apa yang dimaksud akhlakul karimah. Sehingga mampu menjadi anak yang di impikan yaitu anak yang shaleh/sholihah. Yang tidak hanya baik berakhlak baik kepada sesama tetapi juga berakhlak baik kepada Allah.

C. Penutup

Dengan mengucapkan *alhamdulillah Rabbil 'Alamiin*, serta rasa syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah *mensupport* penuh saat berlangsungnya penelitian ini. *Jazakumullah Ahsanal Jaaza'*. Amiin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca menjadi harapan peneliti.

Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amiin.